



**STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM  
NOVEL *HELLO SALMA* KARYA ERISCA FEBRIANI: TINJAUAN  
PSIKOLOGI SASTRA**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RIDHA RAHMA AVIVAH  
NPM 218.01.07.1.041**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JUNI 2022**



**STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM  
NOVEL *HELLO SALMA* KARYA ERISCA FEBRIANI: TINJAUAN  
PSIKOLOGI SASTRA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Islam Malang**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH**

**RIDHA RAHMA AVIVAH**

**NPM 218.01.07.1.041**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JUNI 2022**

## ABSTRAK

**Avivah**, Ridha Rahma. 2022. *Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Hello Salma karya Erisca Febriani*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hasan Busri, M.Pd.; Pembimbing II: Elva Riezky Maharany, S.Pd.,M.Pd.

**Kata Kunci:** struktur kepribadian, tokoh utama, novel, psikologi sastra

Struktur kepribadian tokoh tertentu bermanfaat bagi pembacanya agar dapat memahami karakter-karakter tokoh yang disampaikan oleh pengarang di dalam sebuah novel. Struktur kepribadian tokoh bermanfaat bagi pembaca dalam memahami karakter tokoh yang akan disampaikan. Setiap tokoh memiliki struktur kepribadiannya masing-masing. Penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian, yakni 1) mendeskripsikan aspek *id* tokoh utama, 2) mendeskripsikan aspek *ego* tokoh utama, dan 3) aspek *superego* tokoh utama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek *id*, aspek *ego*, dan aspek *superego* dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani.

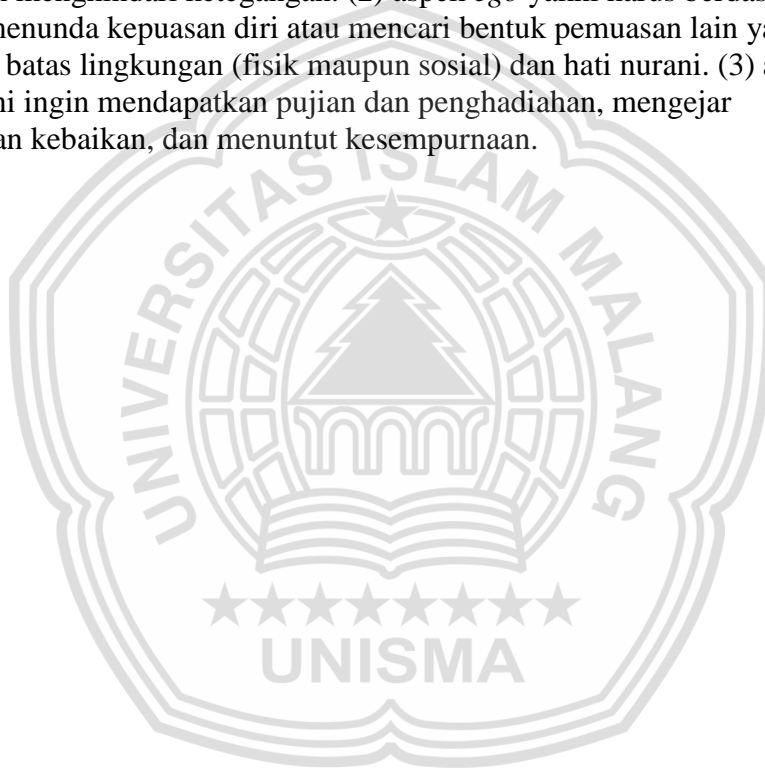
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) aspek *id* tokoh utama dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani, (2) aspek *ego* tokoh utama dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani, (3) aspek *superego* tokoh utama dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani. *Id* adalah segi kepribadian tertua, sistem kepribadian pertama yang ada sejak lahir (bahkan belum lahir), diturunkan secara genetis, langsung berkaitan dengan dorongan-dorongan biologis manusia dan merupakan sumber/cadangan energi manusia. *Ego* adalah segi kepribadian yang harus tunduk pada *id* dan harus mencari dalam realitas apa yang dibutuhkan *id* sebagai pemuas kebutuhan dan pereda ketegangan. Sedangkan *superego* merupakan perwakilan dari berbagai nilai dan norma yang ada dalam masyarakat dimana individu itu hidup.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani. Penelitian ini difokuskan pada aspek *id*, aspek *ego*, dan aspek *superego*. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi teks. Tahapan penelitian dilakukan sebagai berikut. *Pertama*, membaca novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani. *Kedua*, meneliti dengan menyeleksi dan menandai hasil pemahaman dan penafsiran data yang ada dalam novel. *Ketiga*, mengklasifikasikan data yang telah diberi kode sesuai dengan rumusan fokus penelitian yang terdapat dalam novel. *Keempat*, menganalisis data yang sudah ditandai.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat (1) aspek *id* tokoh utama yakni terletak dalam ketidaksadaran, berkaitan dengan dorongan biologis, tidak mengenal moral, tidak memiliki rasa benar-salah, bekerja pada prinsip kesenangan (*pleasure principle*), menghindari dari ketegangan, dan tidak dapat membedakan antara khayalan dan realitas. (2) aspek *ego* tokoh utama yakni harus berdasarkan realitas, pemuas kebutuhan, pereda ketegangan, dapat membedakan antara

khayalan dan kenyataan, menunda kepuasan diri atau mencari bentuk pemuasan lain yang sesuai dengan batas lingkungan (fisik maupun sosial) dan hati nurani, dan berpikir secara rasional. (3) aspek *superego* tokoh utama yakni norma yang ada di masyarakat, rasa bersalah (*guilt feelings*), ingin mendapatkan pujian dan penghargaan, mengejar keunggulan dan kebaikan, berpegang pada prinsip pengendalian diri, menuntut kesempurnaan manusia, dan merupakan dasar moral seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur kepribadian tokoh pada novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani memunculkan banyak struktur kepribadian tokoh, sebagai berikut. (1) aspek *Id* yakni berkaitan dengan dorongan biologis, bekerja berdasarkan prinsip kesenangan (*pleasure principle*), dan menghindari ketegangan. (2) aspek *ego* yakni harus berdasarkan realitas, dan menunda kepuasan diri atau mencari bentuk pemuasan lain yang sesuai dengan batas lingkungan (fisik maupun sosial) dan hati nurani. (3) aspek *superego* yakni ingin mendapatkan pujian dan penghargaan, mengejar keunggulan dan kebaikan, dan menuntut kesempurnaan.



## ABSTRACT

**Avivah**, Ridha Rahma. 2022. *The Personality Structure of the Main Character in the Novel Hello Salma by Erisca Febriani*. Thesis, Field of Study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Hasan Busri, M.Pd.; Advisor II: Elva Riezky Maharany, S.Pd.,M.Pd.

**Keywords:** personality structure, main character, novel, literary psychology

The personality structure of certain characters is useful for the reader in order to understand the characters conveyed by the author in a novel. The personality structure of the character is useful for the reader in understanding the character of the character to be conveyed. Each character has their own personality structure. This study has three research focuses, namely 1) describing the main character's id aspect, 2) describing the main character's ego aspect, and 3) the main character's superego aspect. This study aims to describe the id aspect, ego aspect, and superego aspect in the novel Hello Salma by Erisca Febriani.

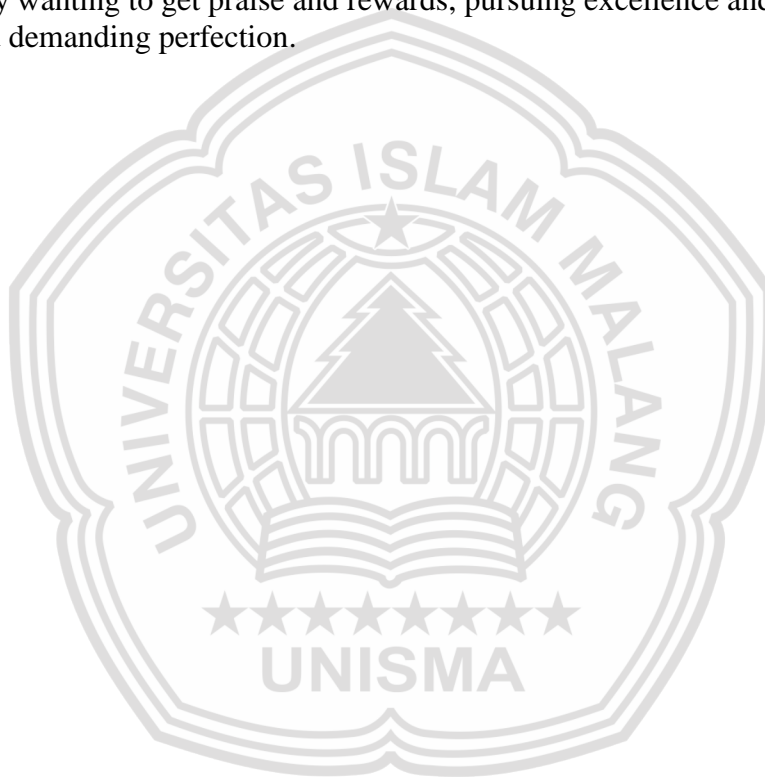
This study aims to describe (1) the id aspect of the main character in Erisca Febriani's Hello Salma novel, (2) the ego aspect of the main character in Erisca Febriani's Hello Salma novel, (3) the superego aspect of the main character in Erisca Febriani's Hello Salma novel. The id is the oldest personality aspect, the first personality system that exists since birth (even not yet born), genetically inherited, directly related to human biological drives and is a source / reserve of human energy. The ego is a facet of personality that must be subservient to the id and must seek in reality what the id needs as a gratification and reliever of tension. While the superego is a representative of various values and norms that exist in the society in which the individual lives.

The research approach used in this study is a descriptive qualitative approach. The data source of this research is the novel Hello Salma by Erisca Febriani. This research is focused on the id aspect, ego aspect, and superego aspect. The technique used is text observation technique. The stages of the research were carried out as follows. First, read the novel Hello Salma by Erica Febriani. Second, researching by selecting and marking the results of understanding and interpreting the data in the novel. Third, classify the data that has been coded according to the formulation of the research focus contained in the novel. Fourth, analyze the marked data.

Based on the results of the study, there are (1) aspects of the main character's id which are located in the unconscious, related to biological impulses, do not know morals, do not have a sense of right and wrong, work on the pleasure principle, avoid tension, and cannot distinguish between fantasy and reality. (2) the ego aspect of the main character, which must be based on reality, satisfy needs, relieve tension, be able to distinguish between fantasy and reality, delay self-satisfaction or seek other forms of gratification that are in accordance with environmental boundaries (physical and social) and conscience, and think

rationaly. rational. (3) the superego aspect of the main character, namely the norms that exist in society, guilt (guilt feelings), wanting to get praise and rewards, pursuing excellence and goodness, adhering to the principle of self-control, demanding human perfection, and is a person's moral basis.

Based on the results of this study, it can be concluded that the personality structure of the character in the novel Hello Salma by Erisca Febriani raises many personality structures of the character, as follows. (1) the aspect of the Id, which is related to biological drives, works based on the pleasure principle, and avoids tension. (2) the ego aspect, which must be based on reality, and delay self-satisfaction or seek other forms of satisfaction that are in accordance with environmental limits (physical and social) and conscience. (3) the superego aspect, namely wanting to get praise and rewards, pursuing excellence and goodness, and demanding perfection.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan hal-hal yang berhubungan dengan pendahuluan penelitian. Bagian ini diuraikan tentang: (1) Konteks penelitian, (2) Fokus penelitian, (3) Tujuan penelitian, (4) Manfaat penelitian, dan (5) Penegasan istilah.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Dalam bahasa Inggris, sastra disebut *literature*, merupakan sebuah nama yang disematkan kepada hasil kerja kreatif manusia dengan menggunakan bahasa sebagai bahan penciptaannya. Secara etimologi, kata *sastra* dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa *Sansekerta* yang merupakan kata gabungan dari kata *sas*, yang memiliki arti mengarahkan, mengajarkan dan memberi petunjuk; dan akhiran *tra* yang biasanya digunakan untuk menunjukkan alat atau sarana. Maka kata *sastra* berdasarkan arti katanya secara etimologi, dapat diartikan sebagai alat mengajar, buku petunjuk atau pengajaran.

Sastra tidak lain dan tidak bukan adalah alat yang berfungsi untuk mendidik, atau memberikan pengetahuan pada pembacanya. Sastra merupakan sebuah karangan atau karya seni yang namanya selalu melesat di khalayak umum. Tidak heran jika sampai saat ini masih banyak orang-orang sastra yang menciptakan maupun menikmati suatu karya. Sebagai karya yang usianya tidak

ada habisnya, maka karya sastra ini dituntut untuk menjadi suatu karya yang kreatif.

Karya kreatif harus mampu menciptakan suatu kreasi yang indah untuk menyalurkan keindahan manusia sekaligus sebagai wadah penyampaian ide yang ada pada pemikiran seorang sastrawan. Di dalam kehidupan banyak sekali hal-hal yang bisa dijadikan sebagai ide untuk menciptakan sebuah karya sastra karena tidak sedikit karya sastra yang tercipta dari suatu pengalaman, baik pengalaman pribadi maupun pengalaman dari orang lain. Melalui sebuah karya sastra, sastrawan berupaya untuk mengekspresikan kehidupan masyarakat yang dilalui sendiri maupun pengalaman dari orang lain melalui tulisannya.

Karya sastra merupakan cerminan, gambaran atau refleksi dari kehidupan yang ada di masyarakat. Melalui sastra, pengarang berusaha mengungkapkan kehidupan masyarakat yang mereka rasakan atau yang sedang mereka alami. Pengarang mempunyai suatu konsep yang berbeda-beda dalam menciptakan sebuah karya sastra. Perbedaan ini disebabkan oleh latar belakang sosial kultural yang berbeda-beda di dalam suatu masyarakat atau oleh adanya rasa individualis dan gejolak jiwa.

Pada umumnya karya sastra berisi mengenai persoalan atau permasalahan yang ada dalam kehidupan manusia. Permasalahan tersebut berupa permasalahan yang terjadi dalam hidup orang lain maupun pengalaman pribadi pengarang. Maka dari itu, melalui karya sastra pengarang mampu mengekspresikan jiwanya



dengan cara menuliskan imajinasi yang mampu menghasilkan suatu karya sastra, salah satunya berupa novel.

Novel adalah bentuk karya sastra yang berupa perjalanan hidup yang di dalamnya berisi peristiwa-peristiwa dan perilaku yang dialami oleh manusia (tokoh). Nurgiyantoro (2005: 4) berpendapat bahwa novel merupakan sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia imajiner yang dibangun melalui berbagai unsur-unsur pembentuknya. Pengarang berusaha mengungkapkan sisi aspek kepribadiannya yang ada di dalam novel, lalu direalisasikan dalam kehidupan dunia nyata.

Novel adalah sebuah karangan fiksi yang di dalamnya terdapat rangkaian cerita kehidupan manusia dan menonjolkan watak atau karakter di setiap tokohnya. Di dalam sebuah novel, pengarang dapat menciptakan berbagai karakter tokoh pada alur cerita dengan banyak variasi. Menurut Endaswara (2008: 8-9) karya sastra yang bermutu merupakan karya yang mampu menggambarkan secara detail mengenai kekacauan, kekalutan atau warna kehidupan batin para tokoh dalam karya sastranya.

Setiap tokoh yang ditampilkan oleh pengarang dalam suatu karya sastra adalah tokoh yang memiliki jiwa dalam menghadapi masalah hidup dan kehidupannya. Tokoh dengan konflik-konflik batin merupakan terjemahan dari suatu perjalanan manusia ketika mengalami kenyataan atau peristiwa-peristiwa yang dihadapi dari kehidupan personal. Pada hakikatnya seorang tokoh dalam

sebuah karya sastra sangat mempunyai peran penting untuk dapat memengaruhi alur peristiwa, sehingga dapat menghidupkan cerita di dalam sebuah karya sastra.

Menurut Nurgiyantoro (2013:247) tokoh merupakan pelaku yang mendukung peristiwa yang terjadi dalam karya sastra, sehingga mampu terbentuk suatu cerita. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dibagi menjadi dua jenis, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama merupakan tokoh yang mempunyai peranan penting yang mendominasi sebagian besar cerita (Nurgiyantoro, 2013: 259). Dalam penelitian ini menganalisis tentang Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Hello Salma karya Erisca Febriani: Tinjauan Psikologi Sastra. Dalam karya sastra, tokoh dan penokohan sangat berhubungan erat, karena jika tokoh adalah pelaku dalam cerita maka penokohan adalah karakter yang terbentuk dalam setiap tokoh (Aminuddin, 2014: 79).

Penokohan dalam sastra menurut pandangan psikologi sastra merupakan pantulan atau cerminan perilaku manusia (Endaswara, 2008: 179). Tokoh dalam karya sastra dilahirkan layaknya sifat manusia pada umumnya. Salah satu tokoh yang dipandang sebagai pencetus ide psikologi sastra adalah Sigmund Freud (Endaswara, 2008: 47). Selain mencetuskan psikologi sastra, di dalam kajian psikologi sastra Sigmund Freud juga memunculkan teori tentang struktur kepribadian yang terdiri dari tiga macam, yaitu (1) *id* atau *das es*, (2) *ego* atau *das ich*, dan (3) *superego* atau *das ueberich* yang digunakan untuk menganalisis struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani.

Penggambaran tentang *id*, *ego*, serta *superego* di dalam sastra bisa ditemukan atau bisa dianalisis di berbagai karya sastra baik dalam drama, novel maupun cerpen. Namun demikian, yang lebih dominan penggambaran tokoh melalui kepribadian tokoh itu adalah novel. Salah satu novel yang memenuhi adalah novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani.

Novel *Hello Salma* ditulis oleh Erisca Febriani yang merupakan sekuel dari novel laris karya Erisca Febriani yang berjudul *Dear Nathan*. Tokoh utama yaitu Salma mempunyai kepribadian yang tertutup dan sulit dalam mengungkapkan perasaannya terlihat pada saat Salma yang tidak bisa mengutarakan keinginannya untuk kuliah di jurusan sastra Indonesia kepada orang tuanya, dan orang tuanya yang menuntut Salma untuk kuliah di jurusan kedokteran. Beberapa alasan tersebut yang membuat novel ini sangat menarik untuk diteliti dari segi struktur kepribadian tokoh utamanya, karena dalam penelitian ini peneliti menganalisis mengenai kepribadian remaja yang sedang menanggung beban yang diberikan oleh orang tuanya.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi yang berjudul struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *O* karya Eka Kurniawan yang disusun oleh Novia pada tahun 2018. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori kepribadian Sigmund Freud. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian Astuti (2020). Penelitian tersebut meneliti sebuah novel *Ayat-ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy (Tinjauan Psikologi Sastra). Fokus dari penelitian tersebut adalah kepribadian tokoh utama

dalam novel *Ayat-ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy berdasarkan struktur kepribadian Sigmund Freud. Dalam struktur kepribadian, ditemukan struktur kepribadian *id*, struktur kepribadian *ego*, dan struktur kepribadian *superego*. Adapun struktur kepribadian *id* yang ditemukan sebanyak 2 data, struktur kepribadian *ego* yang ditemukan sebanyak 2 data, dan struktur kepribadian *superego* yang ditemukan sebanyak 2 data.

Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah objek yang digunakan berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan novel semi fabel dan novel islami. Fokus dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan juga berbeda. Penelitian yang penulis lakukan menggunakan novel terbaru dengan fokus struktur kepribadian tokoh utama.

Berdasarkan penjelasan tersebut novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani sangat layak untuk dikaji karena dalam penelitian ini peneliti menemukan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel. Pemilihan novel *Hello Salma* sebagai sumber penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji. Aspek kepribadian dalam novel *Hello Salma* berhubungan dengan tingkah laku atau sikap tokoh utama, yaitu Salma. Salma memiliki kepribadian yang tertutup, sulit untuk mengungkapkan perasaannya. Pada penelitian ini membahas mengenai kepribadian seorang remaja dalam menanggung beban yang berat karena sulitnya untuk mengungkapkan perasaan yang dialami.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan topik penelitian yang telah ditemukan, maka fokus penelitian ini yang dibahas sebagai berikut.

- 1) Aspek *id* tokoh utama dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani.
- 2) Aspek *ego* tokoh utama dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani.
- 3) Aspek *superego* tokoh utama dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani: Tinjauan Psikologi Sastra. Berdasarkan tujuan umum tersebut, kemudian dijabarkan mengenai tujuan khusus sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan aspek *id* tokoh utama dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani.
- 2) Menjelaskan aspek *ego* tokoh utama dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani.
- 3) Menjelaskan aspek *superego* tokoh utama dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara langsung secara teoretis maupun praktis.

##### 1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah kekayaan penelitian mengembangkan ilmu yang berhubungan dalam bidang sastra, serta menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai studi sastra Indonesia khususnya keterkaitan antara sastra dan psikologi. Melalui penelitian ini, dapat berguna untuk mengembangkan teori sastra mengenai psikologi sastra khususnya pada teori struktur kepribadian.

##### 2) Manfaat Praktis

Secara praktis bagi peneliti memperoleh pengetahuan mengenai struktur kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani. Bagi mahasiswa dapat dijadikan referensi untuk pertimbangan dalam menyusun tugas akhir dan menambah pustaka dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Bagi proses belajar mengajar dan pengembangan kurikulum dapat dijadikan sebagai bahan penelitian dan peneliti-peneliti ilmu psikologi sastra khususnya pada teori kepribadian Sigmund Freud.

## 1.5 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari penjelasan diatas, maka perlu adanya penegasan istilah dan pembahasan ruang lingkup penelitian. Adapun penegasan istilah sebagai berikut.

- 1) Novel *Hello Salma* merupakan hasil karya sastra yang mawadahi kreativitas Erisca Febriani yang terinspirasi dari pengalaman orang lain, dilengkapi dengan berbagai cerita kehidupan tokoh dan kepribadiannya.
- 2) Tokoh utama merupakan tokoh yang mempunyai peranan penting dalam cerita.
- 3) Struktur kepribadian merupakan gambaran mental yang memiliki tiga model struktur, yaitu aspek *id*, aspek *ego*, dan aspek *superego*.
- 4) *Id* merupakan kepribadian bawaan sejak lahir atau sistem kepribadian asli dengan menggunakan prinsip kenikmatan atau kesenangan yang ada dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani.
- 5) *Ego* merupakan yang mengendalikan *id* berprinsip dengan realita yang ada dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani.
- 6) *Superego* adalah sebagai penentu baik dan buruknya *id* berpedoman dengan nilai moral, etika, dan aturan-aturan yang ada dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani.
- 7) Psikologi sastra merupakan suatu kajian tentang kejiwaan yang terdapat dalam karya sastra.

## BAB V

### PENUTUP

Dalam bab ini merupakan penutup yang akan diuraikan tentang dua hal, yaitu (1) simpulan, dan (2) saran.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani, maka dapat disimpulkan bahwa struktur kepribadian tokoh utama dalam novel meliputi struktur kepribadian id, struktur kepribadian ego, dan struktur kepribadian superego. Tujuan struktur kepribadian yaitu untuk (1) mengetahui aspek biologis kepribadian, (2) mengetahui aspek sosial kepribadian, dan (3) mengetahui aspek moral kepribadian. Aspek *id* memiliki 7 indikator meliputi (1) terletak dalam ketidaksadaran, (2) berkaitan dengan dorongan biologis, (3) tidak mengenal moral, (4) tidak memiliki rasa benar-salah, (5) bekerja berdasarkan prinsip kesenangan (*pleasure principle*), (6) menghindari dari ketegangan, dan (7) tidak dapat membedakan antara khayalan dan realitas.

Aspek *ego* memiliki 6 indikator meliputi (1) harus berdasarkan realitas, (2) pemuas kebutuhan, (3) pereda ketegangan, (4) dapat membedakan antara khayalan dan kenyataan, (5) menunda kepuasan diri atau mencari bentuk pemuasan lain yang sesuai dengan batas lingkungan (fisik maupun sosial) dan hati nurani, dan (6) berpikir secara rasional. Aspek *superego* memiliki 7



indikator meliputi (1) norma yang ada di masyarakat, (2) rasa bersalah (*guilt feelings*), (3) ingin mendapatkan pujian dan penghargaan, (4) mengejar keunggulan dan kebaikan, (5) berpegang pada prinsip pengendalian diri, (6) menuntut kesempurnaan manusia, dan (7) merupakan dasar moral seseorang.

## 5.2 Saran

Berkaitan dengan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani berdasarkan simpulan, dapat disarankan sebagai berikut.

### 1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan atau menambah bahan ajar bahasa Indonesia, agar siswa dapat menambah pengetahuan mengenai struktur kepribadian tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani. Melalui penelitian ini juga siswa diharapkan mampu mempelajari watak tokoh yang baik dan menghindari watak tokoh yang tidak baik.

### 2) Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini terbatas mengkaji mengenai struktur kepribadian tokoh utama, sehingga perlu dilakukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai struktur kepribadian tokoh lebih mendalam khususnya pada teori Sigmund Freud.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adhitya, Dea. 2010. *Memahami Novel*. Bogor: Quadra.
- Alfin, Jauharoti. 2014. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Alwisol. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Aminudin, 2019. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Abraham, Ihsan. 2017. *Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Bertens, Kees. 2016. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: Gramedia.
- Darma, Budi. 2010. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dwi, Asterina. 2012. *Kajian Teori Kepribadian. Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dwijayanti, Kiki. 2022. *Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Moral pada Novel Dunia Neraka karya Sutan Iskandar*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Febriani, Erisca. 2018. *Hello Salma*. Depok: Coconut Books.
- Feist, Jess & dkk. 2017. *Teori Kepribadian Theories Of Personality*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Izaty, Firlana. 2021. *Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Kartasis karya Anastasia Aemilia: Kajian Psikoanalisis*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Juniati, Mega. 2020. *Kepribadian Nathan Sebagai Tokoh Utama dalam Novel Dear Nathan*. Repository Bung Hatta.
- Koeswara. 2010. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: PT Eresco
- Manao, Magdalena. 2021. *Perwatakan Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerita "Setengah Pecah Setengah Utuh" karya Perlindungan Marpaung*. Sumatera Utara: Universitas Nias Raya.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moesono, Anggadewi. 2013. *Psikoanalisis dan sastra*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya. Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.

- Moleong, Lexi. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Marhaban. 2019. *Karakteristik Manusia Komunikan*. Aceh. Institut Agama Islam Negeri Langsa.
- Nofia. 2018. *Struktur Kepribadian Tokoh O dalam Novel O karya Eka Kurniawan*. Malang. Universitas Islam Malang.
- Olson, Matthew. 2013. *Pengantar Teori-teori Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradana, Ekky. 2019. *Analisis Gaya Bahasa pada Novel Ampera Runtuh 2020 karya Riza Pahlevi*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Pradipta, Benny. 2019. *Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Bima Dewabrata karya B.B. Triatmoko, S.J.* Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Rini, Herlina. 2016. *Aspek Kepribadian Tokoh Utama Novel Maimunah Cinta Sang Perawan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudigdo, Anang. 2014. *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Tumbuh di Tengah Badai karya Herniwaty Moechiam*. Yogyakarta: Universitas Sarjana Wiyata.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suwardi, Endraswara. 2018. *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah, dan Penerapannya*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wulandari. 2013. *Psikologi tokoh dalam novel karya Sapardi Djoko damono*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Yendri. Risa Delva, dkk. 2013. *Kajian Aspek Psikologi Tokoh Utama dalam Novel Layla-Majnun Karya Sholeh Gisymar*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Yusuf, Muri. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zabita, Amaldaalif. 2017. *Kajian Gangguan Identitas Disosiatif pada Tokoh Utama dalam Novel Pasung Jiwa karya Okky Madasari*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.